I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan pupuk di Indonesia terus meningkat sesuai dengan pertambahan luas area pertanian, pertambahan penduduk, serta makin beragamnya penggunaan pupuk sebagai usaha peningkatan hasil pertanian. Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi tanaman salah satu di antaranya adalah dengan pemberian pupuk. Pupuk merupakan salah satu sumber nutrisi utama yang diberikan pada tumbuhan. Proses pertumbuhan, perkembangan, dan proses reproduksi, setiap hari tumbuhan membutuhkan nutrisi berupa mineral dan air, yang diserap melalui akar, batang, dan daun. Nutrisi tersebut memiliki berbagai fungsi yang saling mendukung satu sama lain dan menjadi salah satu komponen penting untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Pemupukan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan unsur hara bagi tanaman, sehingga dapat memberikan hasil yang tinggi (Manullang, 2014).

Budidaya kurma di Indonesia masih sangat terbatas, sehingga banyak masyarakat ragu untuk menanamnya dalam skala besar. Keraguan ini disebabkan oleh ketidakpastian hasil dari budidaya kurma serta kurangnya pengetahuan mengenai cara menanamnya dengan benar. Permintaan akan buah kurma di Indonesia terus meningkat setiap tahun, namun upaya untuk meningkatkan produksi dalam negeri belum memadai. Akibatnya, pedagang terpaksa mengimpor kurma dari luar negeri untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2020), impor buah kurma meningkat sebesar USD 25,9 juta selama bulan Maret 2020. Kenaikan impor ini, yang mencapai 52% dari USD 17 juta pada bulan sebelumnya, disebabkan oleh meningkatnya permintaan menjelang bulan puasa atau Ramadhan. Dibandingkan dengan Maret 2019, impor kurma naik sebanyak 32,82% dari USD 19,5 juta (Oklima *et al.*, 2022).

Menurut Bernas (2020) Kurma dapat tumbuh dengan baik di Indonesia asalkan pemeliharaan dan pemupukan sesuai dengan kebutuhannya, mulai dari pembibitan sampai berbuah. Dengan demikian, peningkatan penggunaan pupuk serta upaya untuk meningkatkan budidaya tanaman kurma di Indonesia, adalah

langkah-langkah penting untuk mengatasi tantangan di sektor pertanian dan memenuhi kebutuhan pangan nasional salah satunya melalui kegiatan kuliah kerja profesi yang akan dilaksanakan. Kuliah Kerja Profesi (KKP) merupakan langkah awal untuk mengenal dunia kerja yang relevan dengan jurusan yang ditempuh selama perkuliahan. Selama menjalani KKP, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, sekaligus mendapatkan wawasan dan pengalaman dari perusahaan tempat mereka bekerja, dengan memanfaatkan waktu untuk belajar di lapangan. Magang adalah salah satu cara untuk mengembangkan keahlian, keterampilan, serta menambah pengalaman yang nantinya berguna untuk menghadapi dunia kerja dengan sikap terampil, tekun, jujur, dan disiplin. Kegiatan ini dilaksanakan di Kurma Park Kecamatan Sukorejo yang mencakup budidaya tanaman seperti pengaplikasian pupuk anorganik pada tanaman kurma.

1.2 Tujuan

1. Sebagai sarana latihan dan penerapan ilmu pengetahuan perkuliahan
2. Mengetahui dan mempelajari proses budidaya tanaman kurma (*Phoenix dactylifera L.*) di Kurma Park
3. Mengetahui dan mempelajari pemupukan pada tanaman kurma (*Phoenix dactylifera L.*) di Kurma Park

1.3 Manfaat

1. Menjalin kerjasama antara Perguruan Tinggi dengan Kurma Park Kab. Pasuruan, Jawa Timur.
2. Mendapatkan pengalaman kerja praktik di dunia kerja dan mempersiapkan diri menghadapi persaingan dan permasalahan yang muncul di dalam perusahaan atau instansi.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa secara personal baik dalam hal *softskill* maupun *hardskill*.